

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode secara ilmiah, yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian atau hipotesa (Notoatmodjo, 2018). Dengan menggunakan *One Group Pre Test-Posttest Design*, digunakan desain penelitian Pra-eksperimental. Desain *one group pretest -posttest design* merupakan cara pengukuran dengan melakukan satu kali pengukuran di depan/di awal (*pre-test*), kemudian diberikan perlakuan (*eksperimental treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Desain ini dilakukan dengan mengamati kondisi awal yang digunakan untuk mengevaluasi adanya perubahan sesudah perlakuan dengan membandingkan dengan hasil pengamatan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

<i>pretest</i>	Intervensi	<i>Posttest</i>
01	X	O2

Sumber: (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan:

- 01: Perilaku mobilisasi diukur sebelum diberikan video edukasi mobilisasi
- 02: Perilaku mobilisasi diukur sesudah diberikan video edukasi mobilisasi
- X: Intervensi (video edukasi mobilisasi)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Keseluruhan dari unit analisis yang karakteristiknya akan diduga (diteliti) dan anggota dari populasi disebut sebagai unit populasi atau elemen populasi (Aprina, 2024). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi dengan general anestesi di diruang rawat inap bedah RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025.

Jumlah populasi pada pasien yang menjalani tindakan pembedahan di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro sebanyak (816) orang dalam kurun waktu 12 bulan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteiti. Anggota sample disebut sebagai unit sample dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sample berbeda dengan unit populasi. Berdasarkan jumlah data pasien yang menjalani pembedahan di di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2024 pada bulan Januari-Desember berjumlah (816) pasien dengan rata-rata perbulan (68) pasien. Teknik pengambilan sampel akan menggunakan *Purposive Sampling*, berdasarkan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri, berdasarkan karakteristik yang telah diketahui sebelumnya dari pasien tersebut (Notoatmodjo, 2018).

3. Besar Sampel

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Non Random Sampling dengan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel tidak secara acak, namun lebih didasarkan pada

pertimbangan-pertimbangan tertentu, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018).

Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus analitik numerik berpasangan (Dahlan, 2010). Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan:

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 + X_2} \right)^2$$

keterangan:

$Z\alpha$: deviat baku alfa 5% (1,64)

$Z\beta$: deviat baku beta 10% (1,28)

$X_1 - X_2$: selisih min. rerata yang dianggap bermakna (8)

S (simpang baku) : simpangan baku ($8 \times 2 = 16$)

Perhitungan sampel:

$$n = \left(\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 + X_2} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{(1,28 + 1,64)16}{8} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{2,92 \times 16}{8} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{46,72}{8} \right)^2$$

$$n = (5,84)^2$$

$$n = 34,10 \text{ (dibulatkan menjadi 34)}$$

Jadi, jumlah responden penelitian adalah 34 responden.

4. Kriteria Sampel

Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan ekslusi untuk sampel penelitian ini agar tidak menyimpang dari populasi yang ada:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan ciri atau syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sampel penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien post operasi dan sudah berada di ruang rawat inap setelah 6-8 jam.
- 3) Pasien atau keluarga memiliki handphone dan kuota yang mendukung ke akses internet.
- 4) Pasien dengan kondisi sadar, dapat melihat dengan baik, dapat berkomunikasi dengan baik, mengenal tempat dan waktu.
- 5) Tindakan operasi yang menggunakan spinal anestesi.
- 6) Pasien dengan usia 15-60 tahun.

b. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah ciri pada anggota populasi yang tidak dapat di ambil sampel penelitian. Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang dipindahkan keruangan ICU pasca operasi.
- 2) Pasien post operasi dengan general anestesi dan anestesi lokal
- 3) Pasien post operasi laparotomi dan fraktur
- 4) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran (Pasien dengan GCS <15).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Dengan kata lain variabel adalah gejala atau objek (titik perhatian suatu penelitian) yang bervariasi, misalnya jenis kelamin mempunyai variasi laki-laki dan perempuan (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua

variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel tereikat (dependent).

1. Variabel Bebas (Independen)

Variable independent dalam penelitian ini adalah video edukasi mobilisasi.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependent pada penelitian ini sebagai variable dependent adalah perilaku mobilisasi pada pasien post operasi.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan sebagai arah pengukur yang disusun untuk menetapkan variable yang akan diukur dan bagaimana cara variable diukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
Perilaku Mobilisasi	Keinginan seseorang untuk melakukan mobilisasi setelah menonton video edukasi mobilisasi dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah diterapkan di video tersebut dan melihat perilaku pasien setelah menonton video pada hari kedua. 1. Latihan nafas	Lembar observasi	Mengisi lembar observasi perilaku mobilisasi	Nilai Ya: 1, Nilai Tidak : 0 Baik dilaksanakan: > 75% Cukup dilaksanakan: 60-75 % Kurang dilaksanakan: < 60% Arikunto s. (2006)	Ordinal

	<p>dalam 3x.</p> <p>2. Latihan menggerakan tangan dan jari 3x</p> <p>3. Latihan memutar pergelangan kaki 3x.</p> <p>4. Latihan pompa betis keatas dan kebawah 3x.</p> <p>5. Latihan menekuk dan meluruskan lutut 3x.</p> <p>6. Latihan miring kanan dan kiri (durasi 10 menit) setiap 2 jam.</p> <p>7. Latihan duduk</p> <p>8. Latihan bediri dan berjalan</p>				
Variabel Independen					
Video Edukasi Mobilisasi	Video edukasi merupakan salah satu media pendidikan kesehatan. Video edukasi dalam penelitian ini membahas tentang cara melakukan mobilisasi yang diharapkan mampu meningkatkan perilaku	Video edukasi	-	-	-

	mobilisasi pada pasien post operasi setelah menonton video edukasi yang akan dilakukan pada 6-8 jam post operasi.				
--	---	--	--	--	--

G. Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pernyataan), formulir observasi, formulir kuesioner, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainnya Menurut Notoatmodjo, (2018). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode observasi dalam pengumpulan data mengenai perilaku responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mobilisasi dengan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan check list dengan lembar observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara langsung dari seseorang.

2. Teknik pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa alat pengukur perilaku mobilisasi. Pengukuran dilakukan pada pasien post operasi pembedahan, sebelum dan sesudah dilakukan intervensi video edukasi mobilisasi. Peneliti mengambil data mengenai perilaku responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mobilisasi dengan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan check list dengan lembar observasi perilaku mobilisasi yang terdiri dari 8 urain kegiatan, nilai Ya: 1, nilai Tidak: 0. Baik dilaksanakan: >75%, cukup dilaksanakan: 60-75%, kurang dilaksanakan : <60 % (Arikunto S., 2006). Instrumen dalam penelitian

ini sudah di uji validitas dan reabilitas oleh Sugeng Triwisono tahun 2021 dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Health Education Terhadap Mobilisasi Dini Post Operasi Abdomen Di ruang Azizah RSU An-Nisaa Blitar, Uji Validitas ditemukan bahwa 8 pertanyaan valid dengan nilai signifikan p-value (p:0,000). Hasil uji reabilitas dengan Pearsons product momen nilai (p)r table (0,504>0,425).

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan prosedur adminitrasi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari pihak institusi dan pada pihak terkait. Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait maka selanjutnya dari surat tersebut peneliti akan mengetahui waktu penelitian diizinkan untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruangan bedah di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro dengan menyerahkan izin penelitian dan memohon kerjasama selama peneliti melakukan penelitian.
- c. Kemudian peneliti mulai mengumpulkan data dan memilih pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi yang telah ditentukan.
- d. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan terkait video edukasi kepada responden.
- e. Peneliti memberikan informend consent sebagai tanda bahwa responden bersedia menjadi sampel.
- f. Melakukan pengukuran melalui observasi pelaksanaan mobilisasi setelah 6 jam paska operasi (pre test).
- g. Memberikan edukasi pentingnya mobilisasi.
- h. Mengobservasi perilaku mobilisasi pada pasien paska operasi sesudah edukasi (post test).
- i. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data.

4. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data instrumen test akan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Editing (penyuntingan)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir. Memastikan bahwa lembar formulir/lembar observasi sudah terisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Coding (pemberian kode)

Setelah dilakukan editing atau di sunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kegiatan proses data dengan memberikan kode pada variable terikat dan variable bebas. Coding adalah mengubah data dalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode yang dimasukkan untuk mempermudah dalam tabulasi dan analisa data (Nursalam,2016).

1) Data Umum Responden

a) Jenis kelamin

Laki-laki : kode 1

Perempuan : kode 2

b) Usia

<40 Tahun : kode 1

>40 Tahun : kode 2

c) Tingkat Pendidikan

SD : kode 1

SMP : kode 2

SMA : kode 3

S1 : kode 4

c. Tambulating (Tambulasi)

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukan table berdasarkan masing-masing variable. Kemudian data diolah dengan menggunakan SPSS for windows. Data demografi yang tercantum akan digunakan sebagai pertimbangan

penelitian jumlah dalam penilaian karakteristik responden (umur, jenis kelamin, dan pendidikan). Untuk variable perilaku mobilisasi dini setelah dikumpulkan melalui hasil observasi kemudian diberi skor 1= melakukan dan skor 0= tidak melakukan kemudian ditambulasikan.

d. Entry data (memasukkan data)

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodingan pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program komputer sesuai pengkodingan sebelumnya.

e. Cleaning (pembersihan data)

Terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry, kemudian data dilakukan analisis.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) analisa data suatu penelitian, biasanya melalui prosedur bertahap meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat yang digunakan adalah hasil ukur dari lembar observasi pada klien pre operasi yang telah diberikan prosedur tetap sebelum sesudah pemberian video edukasi. Peneliti akan melakukan pengkajian terhadap klien dengan menggunakan lembar observasi yang kemudian akan dilakukan pengolahan data menghitung menggunakan nilai mean, modus dan standar deviasi. Pada analisa univariat peneliti akan menggunakan uji computer.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (video edukasi mobilisasi) dengan variabel dependen (perilaku mobilisasi pada pasien post operasi). Untuk mengevaluasi keefektifan perlakuan, yang ditunjukkan dengan perbedaan rata-rata dengan diberikan dan tanpa diberikan intervensi, jika data terdistribusi normal, maka menggunakan uji *independent T-test* untuk menguji hipotesis. Jika data tidak terdistribusi normal, maka akan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diketahui, bahwa pengujian dilakukan menggunakan metode statistik, yaitu *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa skor perilaku mobilisasi sebelum diberikan video edukasi mobilisasi memiliki nilai statistik sebesar 0,678 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. = 0,000 < α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data pretest tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji normalitas pada data setelah diberikan video edukasi mobilisasi menunjukkan nilai statistik sebesar 0,484 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai Sig. = 0,000 < α (0,05), maka data posttest juga tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil tersebut, karena kedua kelompok data tidak berdistribusi normal, maka uji statistik yang tepat untuk digunakan dalam mengetahui pengaruh video edukasi mobilisasi terhadap perilaku mobilisasi pasien post operasi adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

keefektifan perlakuan, ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata dengan diberikan dan tanpa diberikan intervensi dalam penelitian ini. Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapatkan nilai:

- a. Probabilitas (p value) $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a diterima yang berarti H_0 ditolak artinya “Ada Pengaruh Video Edukasi Mobilisasi Terhadap Perilaku Mobilisasi Pada Pasien Post Operasi Di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025”.
- b. Probabilitas (p value) $> \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak yang berarti H_0 diterima artinya “Tidak Ada Pengaruh Video Edukasi Mobilisasi Terhadap Perilaku Mobilisasi Pada Pasien Post Operasi Di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025”.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup segala sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti, termasuk bagaimana peneliti berperilaku dan menggunakan objek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Berikut adalah prinsip etika penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini:

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancara subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip anonyimity. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.